

## ABSTRAK

**Rizal Anshari.** 2016. *Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Bank Syariah (Tinjauan Ekonomi Islam)*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dr. H. Sukarni, M. Ag. (II) Rahman Helmi, S.Ag., MSI.

Kata kunci: pengembangan, sumber daya manusia dan bank syariah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan pengembangan Bank Syariah dan pengembangan sumber daya manusia pada Bank Syariah. Pengembangan sumber daya manusia pada Bank Syariah dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan pelatihan dan pengembangan. Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau keahlian pada saat sekarang sedangkan pengembangan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau keahlian untuk masa yang akan datang. Pelatihan untuk peningkatan kinerja jangka pendek sedangkan pengembangan untuk peningkatan kinerja jangka panjang. Bentuk pengembangan sumber daya manusianya dengan pendidikan dan pelatihan (*workshop*) ekonomi Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pengembangan sumber daya manusia yang diterapkan Bank Syariah dalam tinjauan Ekonomi Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) sehingga semua data yang disajikan dari bahan-bahan kepustakaan (*literatur*) yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia khususnya pengembangan sumber daya manusia pada perbankan Syariah. Penelitian ini bersifat diskriptif. Peneliti mendeskripsikan tentang pengembangan sumber daya manusia pada Bank Syariah yang ada di Indonesia di tinjau dari sisi Ekonomi Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep teori ekonomi Islam mengenai pengembangan sumber daya manusia mengharuskan sumber daya manusia memiliki empat sifat yang dimiliki Rasulullah SAW, yaitu *shidiq, amanah, tabliqh* dan *fathanah*. Selain itu sumber daya manusia itu harus memiliki *syariah skill* (kemampuan mengembangkan keahlian dibidang syariah) dengan mempelajari materi tentang tauhid (akidah), syariah dan muamalah yang harus menjadi suatu kesatuan tidak terpisah-pisah.